

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

27 Mei 2024

Statistics 24 Mei 2024

IHSG	7222.38	+36.34	+0.51%
DJIA	39070	+3.4	+0.01%
Nasdaq	16921	+184.8	+1.10%
S&P 500	5305	+36.9	+0.70%
FTSE 100	8318	-21.6	-0.26%
DAX	18693	+2.1	+0.01%
CAC 40	8095	-7.4	-0.09%
Nikkei	39646	-457.1	-1.17%
HSI	18609	-259.8	-1.38%
Shanghai	3089	-2.75	-0.88%
Gold	2356.90	-2.80	-0.12%
Nickel	20318.00	+234.00	+1.17%
Copper	475.35	-3.90	-0.81%
WTI Oil	77.72	+0.85	+1.11%
Coal May	142.80	+0.05	+0.04%
Coal Jun	140.00	-1.40	-0.09%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
ABMM	27 May	Rp 295
ADRO	27 May	Rp
ELPI	27 May	Rp 6.3
ELSA	27 May	Rp 27.57
MARK	27 May	Rp 30
SGER	27 May	Rp 28
SIDO	27 May	Rp 18
TGKA	27 May	Rp 312

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Mei 2024

Selasa 28 Mei 2024

FOMC Member Williams Speaks, FOMC Member Bowman Speaks, FOMC Member Master Speaks, USD CB Consumer Confidence, USD 2-Year Note Auction.

Rabu 29 Mei 2024

USD 5-Year Note Auction M2 Money supply.

Kamis 30 Mei 2024

USD 7-Year Note Auction, FOMC Member Williams Speaks, USD Beige Book, USD API Weekly Crude Oil Stocks, FOMC Member Bostic Speaks, USD GDP, Initial Jobless Claim, Core PCE Price, USD Goods Trade Balance,

Jumat 30 Mei 2024

USD Fed's Balance Sheet, JPY Core CPI, USD Core PCE Price Index, USD Personal Spending, USD Chicago PMI, Atlanta Fed GDPNow.

Profindo Research 27 Mei 2024

Bursa Saham Amerika ditutup menguat pada Jumat (24/05), i tengah berita membaiknya prospek konsumen terhadap inflasi.

DJIA +0.01%, Nasdaq +1.10%, S&P500 +0.70%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (24/05).

FTSE 100 -1.17%, Dax -1.38%, CAC40 -0.88%

Bursa Saham Asia-Pasifik mayoritas bergerak melemah pada Jumat (24/05).

Nikkei -1.17%, HSI +1.38%, Shanghai -0.88%

Harga emas menguat ke level \$2556.90 pada Jumat (24/05), Harga minyak WTI menguat di level \$77.72 pada Jumat (24/05).

Gold -0.122%, WTI Oil +1.11%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2024, IHSG ditutup pada level 7222,38 menguat +0.51%

Sepanjang pekan ini IHSG turun sebesar 1.3%, Sepanjang perdagangan pekan ini, ada beberapa kabar cukup menarik yang juga mungkin mempengaruhi pergerakan IHSG, seperti pergeseran posisi kapitalisasi pasar besar (*big cap*) yang sebelumnya diisi oleh emiten raksasa. Berdasarkan data pasar pada perdagangan Rabu lalu, emiten terjumbo di Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar (*market cap*) bukan lagi emiten perbankan, melainkan emiten sektor lain seperti energi baru dan terbarukan (EBT). Minat investor terhadap sektor tertentu seperti juga mempengaruhi, di mana EBT dianggap lebih seksi dibandingkan dengan manufaktur yang dinilai cenderung lesu karena sentimen global yang belum membaik. Dari dalam negeri, BI memutuskan tetap menahan suku bunga acuan menjadi 6,25% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI 21-22 Mei 2024.

Transaksi IHSG sebesar 10.22 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 511.50 M. Secara sektoran, sektor Energi menjadi pendorong laju IHSG sebesar 2.30%. sementara dari saham BBRI, GOTO, BREN, BBKA, AMRT turut menjadi penopang IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Senin 27 Mei IHSG diprediksi bergerak melanjutkan pelemahan pada rentan 7185 - 7287. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti MAIN, ULTI, KKI, PNL.

Profindo Technical Analysis 27 Mei 2024

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

BUY ON WEAKNESS (625 - 650)
Target Price 670 - 765
Stoploss < 595

Pada perdagangan 22 Mei, MAIN ditutup pada level 650 menguat +8.33%. Secara teknikal, terbentuk candle patern twezer bottom dengan volume besar, MAIN memasuki fase uptrend, harga berada di atas semua garis EMA. Masing-masing indikator strong bullish.



PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

BUY ON WEAKNESS (1910 - 1930)
Target Price 1980 – 2070 - 2130
Stoploss < 1855

Pada perdagangan 22 Mei, ULTJ ditutup pada level 1930 menguat +2.66%. Secara teknikal, ULTJ rebound dari EMA 50 dengan volume tinggi, harga masih dalam fase uptrend potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic mementuk goldencross dan MACD



PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

BUY ON WEAKNESS (476 - 484)
Target Price 515 - 535
Stoploss < 464

Pada perdagangan 22 Mei, KKGI ditutup pada level 482 menguat +3.88%.

Secara teknikal, KKGI breakout resisten dengan volume besar, harga potensi melanjutkan penguatan. Indikator stochastic membentuk goldencross dan MACD strong bullish berada di area positif.



PT Panin Financial Tbk (PNLF)

BUY ON WEAKNESS (298 - 306)
Target Price 314 – 324 - 334
Stoploss < 286

Pada perdagangan 22 Mei, PNLF ditutup pada level 288 menguat +5.56%.

Secara teknikal, PNLF potensi melanjutkan penguatan setelah rebound dari support dengan volume besar. Jangka pendek PNLF dalam fase sideways di atas EMA 200, masing-masing indikator menguat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON